

Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bap Studio Gorontalo

Moh. Fahriezal Murad¹, Irwan Yantu², Selvi³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail : fahri20m@gmail.com¹

Abstract: This research aimed to determine the Influence of Work Discipline and Team Collaboration on Employee Performance at BAP Studio Gorontalo. Data collection techniques used in this study included observation, interviews, questionnaires, and documentation. Sample selection was conducted using saturation sampling. The population of this study was all employees working at BAP Studio Gorontalo with a sample of 30 respondents. Data analysis used in this research included descriptive statistics, data quality test, classical assumption tests, testing with multiple linear regression, and hypothesis testing. The analysis method utilized SPSS version 22. The research results showed that work discipline and team collaboration have a positive and significant influence on employee performance. The variables of work discipline and team collaboration together influenced employee performance by 80.5%, while the remaining 19.5% was influenced by other variables such as work stress, workload, and work motivation, which were not examined in this study.

Keywords: Work Discipline; Team Collaboration; Employee Performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada BAP Studio Gorontalo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di BAP Studio Gorontalo dengan sampel 30 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian dengan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Metode analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kerjasama tim memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel disiplin kerja dan kerjasama tim berpengaruh sebesar 80,5% terhadap variabel kinerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti stres kerja, beban kerja, dan motivasi kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Kerja; Kerjasama Tim; Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Di era saat ini, sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan keberhasilan bisnis, maka selayaknya SDM tersebut dikelola sebaik mungkin. Kesuksesan perusahaan tidak hanya tergantung dari keunggulan teknologi dan ketersediaan dana saja, namun faktor manusia merupakan hal yang cukup penting, SDM semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok, dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan sebuah organisasi, bahkan maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia. (Agussalim & Mappatempo, 2019).

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki rasa kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan suatu pekerjaan tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperlihatkan dan mengatur keberadaan pegawainya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik (Syafriana, 2017).

Disiplin kerja sebagai suatu sikap dan tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan aturan dan instansi baik yang tertulis maupun tidak tertulis, serta merupakan kebijaksanaan yang menuju kearah tanggung jawab dan kewajiban bagi karyawan untuk mentaati peraturan- peraturan yang telah ditetapkan perusahaan di tempat karyawan itu bekerja Krismasari, (2014).

Susanti et al., (2021) menyatakan bahwa kerjasama tim merupakan sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu. Kinerja yang baik dipengaruhi oleh kerjasama tim, karena kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan.

BAP Studio adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa fotografi dan videografi. BAP Studio didirikan pada tahun 2004 dengan tujuan memaksimalkan dan memberdayakan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh pendirinya, yang lahir dari latar belakang dunia fotografi.

Adapun kinerja karyawan pada BAP Studio itu dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan ini dapat dilihat pada salah satu indikator kinerja karyawan pada absensi yang merupakan penilaian kinerja karyawan tingkat kedisiplinan, masalah yang terjadi kurangnya kedisiplinan yaitu, masih banyak karyawan yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan masih ada karyawan pulang tidak pada waktunya, masih ada karyawan yang sering terlambat masuk kerja dengan berbagai alasan. Untuk melihat kondisi absensi karyawan, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Laporan absensi karyawan BAP Studio Gorontalo

NO	KETERANGAN	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Terlambat	46,66%	60%	86,66%
2	Alpa	13,33%	13,33%	20%
3	Sakit	33,33%	13,33%	26,66%
4	Pulang Lebih Awal	33,33%	20%	26,66%

Sumber : BAP Studio Gorontalo, 2023

Berdasarkan hal tersebut dari data di atas absensi karyawan tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan tingkat keterlambatan jam masuk kerja karyawan masih kurang baik pada tabel di atas mengalami peningkatan dari tahun 2022 hampir semua karyawan datang tidak tepat waktu yang sudah di tentukan perusahaan dan dari tahun 2020 ke 2022 meningkatnya karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan atau alpa. Hal berarti ini menunjukkan bahwa karyawan masih kurangnya kesadaran dalam disiplin kerja, banyaknya jumlah karyawan yang mengalami keterlambatan merupakan masalah yang tidak bisa dibiarkan begitu saja oleh pihak perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah Kerjasama tim. Kerjasama tim menjadi masalah pada kinerja karyawan pada BAP Studio hal ini dikarenakan rendahnya teamwork karena pencapaian target yang terlambat dari waktu yang telah ditetapkan dan tidak disiplin dalam menjalankan peraturan, selain itu kurangnya kerjasama tim pada BAP Studio dikarenakan dalam melaksanakan tugas karyawan saling melempar tanggung jawab dan saling menyalahkan jika terjadi permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melihat korelasi antara disiplin kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada BAP Studio Gorontalo".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkakan (skoring). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan populasi seluruh karyawan yang bekerja di BAP Studio Gorontalo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan

kriteria karyawan yang bekerja di BAP Studio Gorontalo dan karyawan minimal berusia 18 – 40 tahun.

HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.017	4.168		5.283	.001
	Disiplin Kerja	.301	.074	.467	4.070	.001
	Kerjasama Tim	.617	.138	.514	4.474	.001

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X1) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (4,070) > t_{tabel} (2,052)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variable Kerjasama tim (X2) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (4,474) > t_{tabel} (2,052)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio.

Tabel 3. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.132	2	148.066	55.600	.001 ^b
	Residual	71.902	27	2.663		
	Total	368.034	29			

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dalam tabel hasil uji F di atas diperoleh nilai $F_{hitung} (55,600)$. Nilai F dihitung dengan $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$. Dengan jumlah variabel (k) sebanyak 3 dan sampel (n) sebanyak 30, maka diperoleh $df_1 = 2$ dan $df_2 = 28$. Dari tabel F distribusi dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 3,34. Karena nilai $F_{hitung} (55,600)$ jauh lebih besar dari nilai $F_{tabel} (3,34)$ dan nilai signifikansi untuk disiplin kerja (X1) dan kerjasama tim (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga disiplin kerja dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.790	1.63188

Sumber : Data Olahan SPSS (2023)

Nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,897. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi yaitu $0,897 \times 0,897 = 0,805$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,805 atau sama dengan 80,5% yang diketahui angka tersebut cukup tinggi pengaruhnya menurut tabel interpretasi koefisien determinasi. Angka tersebut juga mengandung arti bahwa variabel disiplin kerja (X1) dan kerjasama tim (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 80,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 80,5\% = 19,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.017	4.168	
	Disiplin Kerja	.301	.074	.467
	Kerjasama Tim	.617	.138	.514

Sumber : Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 22,017 + 0,301X_1 + 0,617X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut :

- Konstansta (α) sebesar 22,017 menyatakan bahwa apabila variabel indepeden yaitu Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim = 0, maka besarnya variabel dependent yaitu kinerja karyawan adalah bernilai positif 22,017.
- Nilai koefisien regresi variable disiplin kerja (β_1) adalah 0,301 menyatakan bahwa apabila variabel disiplin kerja (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kinerja karyawan pada BAP Studio akan meningkat sebesar 0,301 dengan anggapan variabel independent lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Kerjasama tim (β_2) adalah 0,617 menyatakan bahwa apabila variabel Kerjasama tim (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kinerja karyawan pada BAP Studio akan meningkat sebesar 0,617 dengan anggapan variabel independent lainnya konstan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BAP Studio Gorontalo

Disiplin Kerja karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan suatu Perusahaan dan organisasi, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan Perusahaan dan organisasi. Dampak dari disiplin kerja yaitu untuk meningkatkan tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya (Bagis, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja ialah seseorang dapat bekerja secara teratur, tekun secara terus – menerus, dan bekerja sesuai aturan – aturan yang berlaku atau yang sudah ditentukan oleh Perusahaan dengan tidak melanggar aturan – aturan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Maka oleh karena itu kinerja karyawan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam penelitian ini disiplin kerja diukur dengan indikator, kehadiran di tempat kerja, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja etis. Berdasarkan statistic deskriptif variabel disiplin kerja dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada indikator ketaatan pada standar kerja pada pernyataan pertama yaitu bekerja sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan perusahaan, pernyataan kedua yaitu mengerjakan kewajiban atau tugas dengan baik sesuai dengan perencanaan, dan pernyataan ketiga yaitu bertanggung jawab atas tugas yang saya kerjakan. Hal ini berarti responden menganggap bahwa bekerja dengan standar kerja dan bertanggung jawab atas pekerjaannya hal yang penting untuk menghindari masalah dalam kinerja atau menurunnya kinerja pada karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada variabel disiplin kerja ialah indikator ketaatan pada standar kerja.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana Vallennia (2020) dan penelitian Farisi dan Juli Irnawati (2020) yang menghasilkan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dimana disiplin kerja berperan penting dalam keberhasilan karyawan dalam bekerja dan dimana dengan disiplin suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada BAP Studio Gorontalo

Variabel kerjasama tim pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio Gorontalo. Ini berarti semakin baik disiplin kerja yang dimiliki karyawan maka akan semakin baik pula kinerja karyawan. Artinya bahwa dengan adanya kerjasama tim sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan dan dapat meningkatkan kinerja.

Poernomo (2006), Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Oleh karena itu dengan adanya Kerjasama tim sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim maka hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu disuatu organisasi ataupun suatu perusahaan.

Maka dapat disimpulkan jika bahwa dengan kerjasam tim setiap orang dapat mencapai lebih banyak lagi hal yang ingin dicapai demikian juga hal ini terjadi pada perusahaan yang membagi-bagi kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan dengan efektif. Dengan performa seseorang akan lebih terlihat apabila dibandingkan langsung dengan karyawan lainnya, di dalam tim Penilaian kerja ditunjukkan untuk menilai kualitas dan kuantitas kerja para karyawan dengan membandingkan kemampuan karyawan pada rekan rekannya yang lain. Kerjasama tim (teamworks) akan menjadi bentuk organisasi, pekerjaan yang cocok untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Kerjasama tim dalam penelitian ini diukur dengan indikator kerjasama, kepercayaan, dan kekompakan, berdasarkan hasil statistik deskriptif nilai tertinggi berada pada indikator kekompakan yakni dengan pernyataan saya merasa tim kami memiliki tingkat kekompakan yang tinggi dan pernyataan yang kedua yaitu saya memiliki hubungan yang erat dengan rekan kerja. Hal ini berarti responden menganggap mereka memiliki tingkat kekompakan yang tinggi dan memiliki hubungan yang erat sesama karyawan agar menciptakan suasana yang damai dan baik dalam melaksanakan pekerjaan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada variabel kerjasama tim ialah indikator kekompakan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan Elang Ibrahim (2021), yang menyatakan bahwa kerjsama tim memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan yang artinya karyawan menyadari bahwa dengan kerjasam tim setiap orang dapat mencapai lebih banyak lagi hal yang ingin dicapai. Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani Siregar (2020), yang mengemukakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu meningkatkan kerjasama tim dalam sebuah Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan komunikasi di dalam dan diantara bagian-bagian perusahaan.

Pengaruh Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada BAP Studio Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian uji f membuktikan secara simultan disiplin kerja dan kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik disiplin kerja pada karyawan maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Karena dengan adanya disiplin kerja maka kinerja pada karyawan juga akan meningkat.

Dan untuk kerjasama tim dapat dijelaskan bahwa kerjasama tim merupakan salah satu faktor yang berperan penting karena dapat meningkatkan produktifitas saat anggota tim bekerja bersama, dimana karyawan dapat membagi tugas dan mengerjakannya secara terstruktur sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Oleh karena itu untuk mengurangi tekanan kerja saat tugas dan tanggung jawab dibagi antra anggota tim, ini dapat mengurangi tekanan dan beban kerja pada suaru individu sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mega Tampubolon (2020), dan penelitian Rahmat Hidayat (2021), yang mengemukakan bahwan variabel Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Maka dari itu pekerjaan akan berjalan dengan baik dan teratur jika karyawan disiplin dalam melakukan suatu pekerjaan dan tidak melanggar peraturan yang sudah ditentukan oleh Perusahaan yang akan memberikan hasil positif terhadap kinerja karyawan secara menyeluruh, selain disiplin kerja, kerjasama tim juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena kerjasama tim atau teamwork adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama, hal ini diperlukan dalam Perusahaan karena dapat meningkatkan produktifitas, mengurangi tekanan kerja dan meningkatkan inovasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (4,070) > t_{tabel} (2,052)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio.
2. Kerjasama Tim berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, nilai signifikansi variable Kerjasama tim (X_2) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (4,474) > t_{tabel} (2,052)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio.
3. Secara simultan disiplin kerja dan kerjasama tim berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio. Karena nilai $F_{hitung} (55,600)$ jauh lebih besar dari nilai $F_{tabel} (3,34)$ dan nilai signifikansi untuk disiplin kerja (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga disiplin kerja dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BAP Studio.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan BAP Studio Gorontalo
Hendaknya BAP Studio dalam meningkatkan kinerja karyawan harus lebih menitikberatkan pada disiplin karyawan, karena karyawan harus bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan agar proses pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Tidak hanya itu, karyawan juga harus bisa bekerjasama dalam pekerjaan agar pekerjaan yang kita lakukan dapat terselesaikan sesuai dengan tujuannya, untuk meningkatkan kerja sama meningkatkan kerjasama tim maka pimpinan harus memberikan dukungan kepada karyawan, dengan menerapkan budaya saling menghormati, rasa saling percaya, sedangkan komunikasi antara sesama karyawan sudah berjalan dengan baik dibagian machining, tetapi perlu ditingkatkan intensitasnya agar lebih baik lagi. Sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam menerima perintah dan informasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang berbeda dan pada objek yang berbeda, misalnya pada perusahaan lain atau industri yang lain. Kemudian, sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak agar didapatkan hasil perhitungan yang lebih efisien dan akurat, dengan menggunakan variabel lain untuk diteliti seperti komitmen organisasi, budaya organisasi, kepemimpinan, budaya kerja, motivasi kerja, dan stress kerja, selain variabel disiplin kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan yang didukung dengan teori-teori atau penelitian terbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, & Mappatempo, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Pln (Persero) Distribusi Makassar. *Competitiveness*, 8, 92–106.
- Bagis, F., Pratama, B. C., & Kharismasyah, A. Y. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Institusi Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 21.
- Hidayati, S. K., Perizade, B., & Widiyanti, M. (2021). Effect Of Work Discipline And Work Environment To Performance Of Employees. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(12), p9643. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.12.2019.p9643>
- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Lion Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12369>
- Krismasari, Dini. 2014. Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan

- Pabrik Gula Tjoekir. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014. Michael J. Jucius, 1959, Personal Management, Charles E. Tuttle Company, Tokyo.
- Prasetyo, E., Riadi, F., Rinawati, N., & Resawati, R. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/10.55208/aj.v1i2.20>
- Poernomo, E. (2006). Pengaruh Kreativitas Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Jesslyn K Cakes Indonesia Cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 6(2), 102–108.
- Siregar, P., Siregar, M., & Isnaniah. (2020). "Pengaruh Kerjasama Tim dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Permata Bunda Medan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–13.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Susanti, Widyani, A. . D., & Utami, N. M. S. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan CV. Sanitary Bali Pinangsia. *Jurnal Emas*, 2(2), 224–234. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1742>
- Syafrina, N. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Fajar Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 4(8), 1–12. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/5>
- Tampubolon, M. R., Calen, Simamora, B. A., & Ongko, J. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Propinsi Sumatera Utara UPT. Pematangsiantar. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(1), 219–229. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/130>
- Vallennia, K., Atikah, A., & Azijah, F. N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT.SINAR SOSRO Rancaekek). *Jurnal Equilibrium Management(JEM)*, 6(2), 1–11. <http://jurnal.manajemen.upb.ac.id>